

## ABSTRAK

### PENYESUAIAN SISWA PUTERA DAN PUTERI KELAS I SLTP STELLA DUCE 2 YOGYAKARTA TERHADAP KEADAAN TUBUH DAN KEGIATAN KELOMPOK DI SEKOLAH

Olimpia Pujiati Trisnawati

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2001

Penelitian ini bertujuan memperoleh informasi mengenai penyesuaian diri siswa kelas I SLTP Stella Duce 2 Yogyakarta terhadap keadaan tubuh dan kegiatan kelompok di sekolah. Penelitian ini dilaksanakan karena siswa kelas I sedang mengalami masa puber yang ditandai oleh perubahan yang pesat dan mencolok dalam proporsi tubuh serta mengalami perubahan lingkungan sosial. Perubahan-perubahan ini menuntut siswa untuk mengambil tindakan yang tepat sehingga siswa merasa nyaman dengan dirinya sendiri dan lingkungan sosialnya. Masalah pertama yang diteliti adalah apakah ada hubungan yang berarti antara penyesuaian siswa terhadap keadaan tubuhnya dan kegiatan kelompok di sekolah? Masalah kedua adalah apakah siswa putera yang menyesuaikan diri dengan baik terhadap keadaan tubuhnya lebih banyak daripada siswa puteri? Masalah ketiga adalah apakah siswa putera yang menyesuaikan diri dengan baik terhadap kegiatan kelompok di sekolah lebih banyak daripada siswa puteri?

Jenis penelitian ini adalah survei dengan menggunakan kuesioner penyesuaian siswa terhadap keadaan tubuh dan kegiatan kelompok di sekolah. Kuesioner ini terdiri 141 item dengan 2 variabel, yaitu keadaan tubuh dan kegiatan kelompok di sekolah. Kuesioner ini disebarikan kepada 92 siswa kelas I SLTP Stella Duce 2 Yogyakarta tahun ajaran 2000/2001 yang menjadi subjek penelitian. Hasil penelitian kuesioner ini kemudian ditentukan reliabilitas dan validitasnya serta dilakukan uji hipotesis dengan teknik statistik korelasi Product Moment dan Chi Kuadrat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah siswa<sup>a</sup> yang menyesuaikan diri dengan baik terhadap keadaan tubuhnya lebih banyak daripada jumlah siswa yang menyesuaikan diri dengan kurang baik terhadap keadaan tubuhnya, jumlah siswa<sup>a</sup> yang menyesuaikan diri dengan kurang baik terhadap kegiatan kelompok di sekolah lebih banyak daripada jumlah siswa yang menyesuaikan diri dengan baik terhadap kegiatan kelompok di sekolah, jumlah siswa putera dan puteri yang menyesuaikan diri dengan baik terhadap keadaan tubuh dan kegiatan kelompok di sekolah 33 ( 35,87% ), dan jumlah siswa putera dan puteri yang menyesuaikan diri

dengan kurang baik terhadap keadaan tubuh dan kegiatan kelompok di sekolah 26 ( 28,26% ). Sedangkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ada hubungan yang berarti antara penyesuaian siswa terhadap keadaan tubuh dan kegiatan kelompok di sekolah, jumlah siswa putera yang menyesuaikan diri dengan baik terhadap keadaan tubuh tidak lebih banyak daripada jumlah siswa puteri, dan jumlah siswa putera yang menyesuaikan diri dengan baik terhadap kegiatan kelompok di sekolah tidak lebih banyak daripada jumlah siswa puteri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlu adanya kemudahan-kemudahan bagi guru pembimbing, untuk meningkatkan kegiatan bimbingan siswa di kelas dan di luar kelas, kegiatan bimbingan dilaksanakan secara teratur dengan jadwal yang diketahui guru pembimbing dan siswa dengan menggunakan pola bimbingan kelompok dan pola bimbingan individual secara bervariasi, serta perlu ada pertemuan teratur guru pembimbing dan para guru pengajar untuk mengkaji perkembangan siswa.

## ABSTRACT

### THE ADAPTATION OF THE FIRST MALE and FEMALE STUDENTS OF STELLA DUCE 2 JUNIOR HIGH SCHOOL YOGYAKARTA TOWARDS BODY CONDITION and GROUP ACTIVITIES AT SCHOOL

Olimpia Pujiati Trisnawati  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2001

The aim of the research is to get information about the adaptation of the first class male and female students of Stella Duce 2 junior high school Yogyakarta towards body condition and group activities at school. The first students are in puberty it can be seen from extremely changes in their body propotion and in social life. The changes lead the students to take the right action so that they can enjoy by themselves in their society. The problem formulation are:

1. Is there any correlation between the adaptation of the students towards their own body condition and their social activities at school?
2. Is there more number in male students than female in body condition adaptation?
3. Is there more number in male students than female in adaptation to social activities at school?

This research uses the survey method by the questionnaire about the adaptation of the students towards their own body condition and their social activities at school. The questionnaire consists of 141 items with 2 variables. They are the body condition and the group activities at school. The subject of the research are the 92 students of the first junior high school of Stella Duce 2 Yogyakarta 2000/2001. The result of the research will be determined by the validity and reliability and hypothesis test by correlation Product Moment technique statistic and Chi Kuadrat.

The result of research shows that the number of students who are adapted well toward their body condition more than who are not. The number of students who can not adapt well toward the group activities are more than the students who adapted well. The number of the students who can adapt well to their body condition and group activities at school are 33 ( 35,87% ). The number of the students who can not adapt well to their body condition and group activities at school are 26 ( 28,6% ). The result of the hypothesis test shows that there is a meaningfull correlation between the students adaptation on the body condition and group activities at the school. The number of the male students who can adapt

well toward their body condition are not more than the females meanwhile the male students who can adapt well toward the group activities are not more than the females. The research indicates that counselor needs to give facilities to improve the students guidance in and outside class. The guidance can be done regularly by schedules which known by both the counselor and the students by using pattern group guidance and individual in various ways. It is also needed to have regular meeting between the counselor and the teacher to examine the students development.